

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi filosofi *boru ni raja* pada status dan peran perempuan Batak Toba di Desa Tomok Parsaoran yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna filosofi *boru ni raja* pada seorang perempuan Batak Toba adalah bahwa perempuan Batak Toba lebih terhormat dan harus mampu memahami nilai-nilai yang ditujukan pada seorang boru ni raja seperti nilai kehormatan, nilai tingkah laku, dimana perempuan Batak harus mengerti bagaimana cara berbicara yang sopan santun dengan teman, bahkan dengan orang yang lebih tua darinya bahkan dalam partuturan (panggilan dari marga), perempuan Batak juga harus mengerti dan paham terhadap panggilan dan sapaan yang akan diucapkan yang akan diucapkan kepada seseorang, cara bersikap atau perilaku dan cara berpakaian.
2. Filosofi *boru ni raja* pada perempuan Batak dapat memberikan status terhormat, akan tetapi penerapan ini masih diengaruhi oleh sistem patriarki dalam keluarga dan berada dibawah dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan baik di dalam keluarga maupun dalam masyarakat.
3. Implementasi perempuan Batak sebagai *boru ni raja* dalam pesta adat bahwa perempuan Batak sebagai parhobas dan perempuan Batak sebagai seorang

*boru ni raja* juga harus mampu menjaga dan melestarikan nilai budaya dan tradisi adat istiadatnya dari generasi ke generasi lainnya.

4. Implementasi filosofi *boru ni raja* jika sudah menikah harus dapat memahami dan melaksanakan perannya sebagai *boru ni raja* agar lebih terhormat di depan keluarga, harus hormat kepada suami, orangtua dan mertua. Perempuan batak yang sudah menikah agar menjadi terhormat di depan keluarga suaminya maka perempuan batak harus mampu memerankan perilaku tersebut.
5. Dalam sebuah pendidikan, implementasi filosofi *boru ni raja* ini juga dapat diajarkan untuk memiliki karakter yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, bijaksana dikarenakan dalam pendidikan karakter ini dapat membantu seorang perempuan Batak dalam menjalani perannya sebagai seorang *boru ni raja*.
6. Fungsi *boru Batak* sebagai *boru ni raja* masih menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai seorang *boru ni raja* yang berfungsi sebagai seorang parhobas di dalam acara-acara adat pernikahan maupun kematian, selain itu fungsi seorang *boru ni raja* juga tidak hanya sebagai seorang parhobas atau pelayan.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang bisa diberikan penulis terkait mengenai Implementasi filosofi *boru ni raja* pada status dan peran perempuan Batak Toba di Desa Tomok Parsaoran , sebagai berikut

1. Bagi perempuan Batak sebagai seorang *boru ni raja* harus menjalankan dan menerapkan ajaran filosofi *boru ni raja* pada kehidupan sehari-hari, terutama dilingkungan tempat tinggal.

2. Sebagai seorang *boru ni raja* perempuan Batak Toba diharapkan dapat menjaga adat dan tradisi Batak, serta menjadi teladan dalam moral dan etika ditengah-tengah masyarakat.
3. Bagi orangtua ataupun keluarga harus menanamkan nilai karakter, terutama pada sikap seorang *boru ni raja* kepada anak perempuan yang sudah menikah maupun belum menikah.
4. Bagi raja parhata yang ada di desa Tomok Parsaoran diharapkan agar tetap mengajarkan kepada perempuan Batak akan ajaran-ajaran yang ada pada filsosofi *boru ni raja* pada kehidupan sehari-hari mereka.
5. Dalam mengimplementasikan filsosofi boru ni raja pada perempuan Batak harus dapat berkembang dengan baik dan dapat memberikan mereka kesempatan dalam berkontribusi di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini dilakukan tidak hanya menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya Batak Toba akan tetapi dapat juga menjadi pendorong kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat.
6. Implementasi filsosofi boru ni raja pada perempuan Batak diharapkan dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai *boru ni raja* dalam menjaga keharmonisan keluarga maupun dalam pelaksanaan tradisi adat di masyarakat ataupun keluarga.
7. Bagi masyarakat desa Tomok Parsaoran terutama kepada perempuan Batak agar yang menyandang gelar *boru ni raja* agar tetap memegang teguh adat istiadat dan makna filsosofi boru batak boru ni raja dalam kehidupan sehari-hari

8. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian menjadi penelitian lanjutan terkait dengan implementasi filosofi *boru ni raja* pada status dan peran perempuan Batak Toba Diharapkan terdapat penelitian lanjutan terkait dengan status dan peran yang dialami, perspektif dari orang sekitar terkait filosofi *boru ni raja* dan sebagainya. Sehingga dapat membantu meningkatkan wawasan umum terkait filosofi *boru ni raja* yang diberikan.

